

ANALISIS PENGARUH SOLVABILITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP TIMELINESS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI BEI TAHUN 2022

Oleh:

Eva Frisdona Sirait ¹⁾

Dyna Yolanda Situmeang ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail :

evafrisdonasirait@gmail.com ¹⁾

dynayolanda00@gmail.com ²⁾

hotriadoharianja@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

Research proves the effect of solvency and company size on the timeliness of financial statements in industrial companies listed on the indonesion stock exchange in the year two thousand and twenty two. This study uses one dependent variable, namely the timeliness of financial reports and two independent variables, namely solvency and company size. This type of associative research uses a quantitative approach. The data source is secondary data in the form of financial reports. The population consists of sixty one companies, purposive sampling technique as sampling, with a sample of fifty companies selected. Reseach using logistic regression model. The hypothesis tests states that partially solvency has no effect on the timeliness of financial statement, while company size has an effect on the timeliness of financial statements. The test results simultaneously show that the solvency and firm size variables affect the timeliness of financial statements.

Keywords : *Solvency, Company Size and Timeliness.*

ABSTRAK

Penelitian membuktikan pengaruh solvabilitas dan *size* perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2022. Penelitian menggunakan satu variabel dependen ialah *timeliness* laporan keuangan dan dua variabel independen yakni solvabilitas dan *size* perusahaan. Jenis penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi terdiri dari 61 Perusahaan, teknik *purposive sampling* sebagai penarikan sampel, dengan sampel terpilih 50 perusahaan. Penelitian menggunakan model regresi logistik. Uji hipotesis menyatakan secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan sedangkan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel solvabilitas dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan.

Kata Kunci : *Solvabilitas, Size Perusahaan dan Timeliness.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di BEI bertanggung jawab publikasikan laporan keuangan disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah di proses audit oleh akuntan publik. Peraturan yang harus dipatuhi mengenai ketepatan waktu

mempublikasikan laporan keuangan yang diatur oleh BAPEPAM LK No:Kep-346/BL/2011 tanggal 05 juli 2011 telah diubah menjadi ke dalam peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022, menyatakan bahwa wajib disampaikan

kepada otoritas jasa keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Fenomena yang terjadi, BEI masih menemukan perusahaan-perusahaan yang terlambat publikasi laporan keuangan auditan termasuk perusahaan industri. Meskipun BEI memberikan sanksi kepada perusahaan-perusahaan yang terlambat publikasi termasuk perusahaan industri, tetapi keterlambatan publikasi terus terjadi setiap tahun. Masalah tingkat kedisiplinan berkaitan dengan rentang waktu auditor mengaudit laporan keuangan, hal ini menjadi fenomena menarik untuk dibahas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* laporan keuangan dalam penelitian yaitu: faktor pertama, solvabilitas sebagai rasio hutang untuk mengetahui kewajibannya terhadap aktiva. Faktor kedua *size* perusahaan, berupa total asset, total penjualan, total ekuitas yaitu kekayaan perusahaan. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *timeliness*.
2. Menganalisis pengaruh *size* perusahaan terhadap *timeliness*.
3. Menganalisis secara simultan pengaruh solvabilitas dan *size* perusahaan terhadap *timeliness*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Timeliness Laporan Keuangan

Menurut Nurmiati, 2016:170 *timeliness* laporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Otorisasi Jasa Keuangan.

0 = Tidak tepat waktu

1 = Tepat waktu

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:152) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan mengatakan bahwa “Rasio Solvabilitas atau Leverage rasio

merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Size Perusahaan

Menurut Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018), ukuran perusahaan adalah suatu skala dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

$$\text{size perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

Berdasarkan latar belakang, maka hipotesa penelitian yaitu :

H1: Solvabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*.

H2: Size Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*.

H3: Solvabilitas dan *size* perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *timeliness*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yakni deskriptif kuantitatif, dengan sumber data berupa data laporan keuangan di website resmi BEI tahun 2022. Populasi penelitian 61 perusahaan industri yang terdaftar di BEI tahun 2022 sebanyak 61 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposve sampling* yakni penarikan sampel dengan pertimbangan kriteria. Terdapat 50 perusahaan, sehingga total sampel $50 \times 1 = 50$ sampel. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan metode analisa data dan uji hipotesis yaitu: (1) uji analisis statistik deskriptif, (2) uji multikolinieritas, (3) menilai model fit, (4) *hosmer and lemeshow's test*, (5) regresi logistik, (6) uji hipotesis terdiri dari pengujian secara parsial, pengujian secara simultan, dan uji regresi logistik *nangelkerke R square*. Metode pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan dan metode lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisa data dan uji hipotesis, langkah pertama yang dilakukan yaitu pengujian statistik deskriptif variabel

solvabilitas, *size* perusahaan dan *timeliness* diukur dengan data rasio.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOLVABILITAS	50	.012	2.446	.51976	.470532
SIZE PERUSAHAAN	50	24.836	33.655	27.79642	1.766849
TIMELINESS	50	0	1	.88	.328
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Variabel *Solvabilitas* dengan jumlah sampel 50 perusahaan. *Minimum* 0,012, maksimum 2,446, *mean* 0,51976 dan standar deviasi 0,470532. Variabel *size* perusahaan dengan jumlah sampel 50 perusahaan. Nilai *minimum* 24,836, dan nilai *maximum* 33,655, nilai *mean* 27,79642 dan standar deviasi 1,766849.

Variabel *timeliness* dengan jumlah sampel 50 perusahaan. *Minimum* 0, *maximum* 1, *mean* 0,88 dan standar deviasi 0,328. Langkah selanjutnya uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinieritas yaitu ada tidaknya gejala multikolinieritas yang mengindikasikan korelasi.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
1 Constant	-.677	.729		-.929	.358		
SOLVABILITAS	.041	.097	.059	.420	.677	.993	1.007
SIZE PERUSAHAAN	.055	.026	.297	2.129	.039	.993	1.007

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Nilai *tolerance* dari menunjukkan > 0,10 dan *variance inflation factor* dibawah 10, tidak terjadi gejala multikolinieritas atau kolerasi setiap variabel independen. Langkah selanjutnya

menilai model fit dengan membandingkan -2LL awal *block number=0* dengan nilai -2LL akhir *block number =1*, menguji kesesuaian model fit

Tabel 3. -2 Log Likelihood Awal

Iteration	-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	38.019
	2	36.718
	3	36.693
	4	36.692
	5	36.692

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Nilai -2LL awal (*block number = 0*) 38,019. Menilai model *fit* yang telah

dihipotesiskan sesuai atau tidak dengan data dapat dibandingkan dengan nilai -2LL

Tabel 4. -2 Log Likelihood Akhir

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	SOLVABILIT AS	SIZE PERUSAHAAN
Step 1	1	35.285	-4.708	.164	.221
	2	31.430	-12.904	.296	.534
	3	30.525	-20.029	.318	.804
	4	30.463	-22.268	.300	.890
	5	30.462	-22.456	.298	.897
	6	30.462	-22.458	.298	.897
	7	30.462	-22.458	.298	.897

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Nilai -2 LL akhir block number=1 35,285. hasil perbandingan, adanya penurunan yang menggambarkan model fit yang di hipotesakan telah sesuai dengan

data. Langkah yang selanjutnya uji kelayakan model regresi logistik menggunakan *goodness of fitness test* berdasar nilai *Chi-Square* .

Tabel 5. Hosmer and Lemeshow's Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10.629	8	.224

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Nilai *chi-square* 10,629 dengan tingkat signifikan 0,224 > 0,05. Hasil pengujian menunjukan model penelitian dihoptesakan telah sesuai dengan data.

Langkah selanjutnya, uji regresi logistik untuk mengetahui koefisien dari setiap variabel yang dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 6. Uji Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SOLVABILITAS	.298	1.012	.087	1	.769	1.347
	SIZE PERUSAHAAN	.897	.428	4.383	1	.036	2.452
	Constant	-22.458	11.411	3.873	1	.049	.000

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

$$\ln \left(\frac{P}{1-P} \right) = -22,458 + 0,298 + 0,897 + e$$

Diketahui konstanta -22,458, jika solvabilitas dan *size* perusahaan bernilai 0, maka nilai *timeliness* -22,458. Koefisien regresi variabel solvabilitas 0,298 (positif), berarti setiap kenaikan 1% solvabilitas mengakibatkan peningkatan *timeliness*

0,298 variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel *size* perusahaan 0,897 (positif), berarti setiap kenaikan 1% variabel *size* perusahaan mengakibatkan peningkatan *timeliness* 0,897 variabel lain tetap. Langkah selanjutnya uji hipotesis secara parsial, uji signifikansi yang diuji adalah statistik *Wald*.

Tabel 7. Uji Parsial

B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
---	------	------	----	------	--------

Step 1 ^a	SOLVABILITAS	.298	1.012	.087	1	.769	1.347
	SIZE	.897	.428	4.383	1	.036	2.452
	PERUSAHAAN						
	Constant	-22.458	11.411	3.873	1	.049	.000

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Diketahui solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* $0,769 > 0,05$ sementara *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*

$0,036 < 0,05$. Langkah selanjutnya uji hipotesis secara simultan untuk menguji signifikan pengaruh independen secara keseluruhan terhadap dependen.

Tabel 8. Uji Simultan

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	6.230	2	.044
	Block	6.230	2	.044
	Model	6.230	2	.044

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Nilai sig $0,044 < 0,05$ solvabilitas dan *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*. Langkah selanjutnya uji regresi logistik *nagelkerke*

R square mengukur kemampuan variabel bebas dalam persamaan regresi menerangkan variabel tak bebas.

Tabel 9. Uji Regresi Logistik

Step	Cox & Snell R		
	-2 Log likelihood	Square	Nagelkerke R Square
1	30.462 ^a	.117	.225

Sumber : Hasil SPSS (data diolah peneliti, 2023)

Uji regresi logistik *nagelkerke R square* $0,225$. Nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel solvabilitas dan *size* perusahaan mempengaruhi *timeliness* $22,5\%$.

timeliness. Berdasarkan uji penelitian nilai solvabilitas tidak melampaui total asset perusahaan dan jumlah solvabilitas dapat diatasi total asset perusahaan sehingga besar maupun kecil solvabilitas tidak mempengaruhi *timeliness*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas yang diprosikan dengan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*, diketahui hasil uji *wald* memiliki nilai $0,769 > 0,05$ berarti H_1 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar $0,298$ berarti setiap kenaikan 1% *size* perusahaan mengakibatkan peningkatan *timeliness* $0,298$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Avkarina, K.I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021) dengan hasil penelitian solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

Pengaruh Size Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *size* perusahaan menggunakan Ln (total asset) berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*, diketahui hasil uji *wald* nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ berarti H_1 diterima. Nilai koefisien regresi $0,897$ berarti setiap kenaikan 1% variabel *size* perusahaan akan mengakibatkan peningkatan *timeliness* $0,897$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian E. Janrols, V. S. E. (2018) dengan hasil penelitian *size* perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap *timeliness*, hal ini menunjukkan kemampuan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Semakin besar total asset perusahaan maka perusahaan dalam kondisi yang baik, kemungkinan akan tepat waktu, karena dapat mengatasi utang perusahaan. Sebaliknya semakin kecil total asset perusahaan maka perusahaan tidak tepat waktu dan tidak dapat mengatasi utang perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan

Hasil penelitian memiliki signifikan variabel secara keseluruhan adalah $0,044 < 0,05$ maka solvabilitas dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *timeliness*, H_3 diterima. Penelitian sejalan dengan penelitian E. Janrols, V. S. E. (2018), dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa solvabilitas dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *timeliness*.

5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, maka ditarik kesimpulan yakni :

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* $0,769 > 0,05$, H_1 ditolak.
2. *Size* perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* $0,036 < 0,05$, H_2 diterima.
3. Solvabilitas dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *timeliness* $0,044 < 0,05$, H_3 diterima.
4. Koefisien regresi logistik 0,225 artinya 22,5% variabel dependen dapat dijelaskan variabel independen, sisanya 77,5% dipengaruhi variabel lain.

Saran

Dari hasil penelitian, maka saran penelitian meliputi:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen yang berkaitan dengan *timeliness*.
2. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah jumlah tahun periode dalam penelitian.
3. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah faktor lain mempengaruhi *timeliness*.
4. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah indikator solvabilitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Avkarina, K. I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*.4(1), 231-236.
- E Janrols, V. S. E. (2018). *Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196-203 <https://doi.org/10.22216/Benefita.v3i.3464>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13,(2),166-182 <http://Jurnal.feb.unmul.ac.id>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi.

<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.co.id